

BAB II

KEBANGKITAN MUSIK DAN GAYA HIDUP THE BEATLES

Dalam sejarah industri musik pop dunia, The Beatles dikenal sebagai band paling sukses yang pernah ada. Malah kesuksesannya tidak hanya di urusan musik saja, tapi juga mempengaruhi di segala bidang¹.

Di saat-saat akhir karir aktif The Beatles pada tahun 1970, John Lennon pernah mengatakan kalau bandnya itu punya nama yang bisa bikin segala-galanya jadi besar. Kata-kata ini bukan sekedar omong kosong saja, pasalnya omongan ini berdasarkan pengalamannya selama tujuh tahun berkarir dengan The Beatles.

Pada masa-masa itu apapun yang berbau nama The Beatles pasti akan jadi besar. Album, *single*, dan konser mereka sudah pasti mengeruk keuntungan besar. Berbagai jenis memorabilia (kenang-kenangan) dan *merchandise* selalu jadi rebutan. Sampai berita soal band dan personilnya, sekecil apapun jadi andalan untuk menaikkan oplah media. Ternyata ucapan salah satu penonton band asal Liverpool Inggris itu masih tetap berlaku hingga 30 tahun berikutnya. Buktinya memorabilia The Beatles masih tetap jadi incaran. Album-album baru yang dirilis meski berupa kompilasi, tetap saja laku di pasaran. Bahkan cerita soal band dan para personilnya terus digulirkan media masa dan meraih keuntungan².

A. Asal Usul The Beatles di Inggris tahun 1960

John Winston Lennon (in the Oxford Street Maternity Hospital, Liverpool England).

James Paul McCartney (in Walton Hospital, Rice Lane, Liverpool, England).

¹ Hai Klip The Beatles (Jakarta : 2003), hal 2-4

² *Ibid*, hal. 10

George Harrison (at 12 Arnold Grove, Wavertree, Liverpool, England).

Richard Starkey (at 9 Madryn Street, Dingle, Liverpool, England)³.

1. Personil The Beatles

a. John Lennon

John Winston Lennon lahir di Maternity Hospital Oxford Street, Liverpool, pada tanggal 9 Oktober 1940 pukul 6.30 malam, dari pasangan Julia Stanley dan Alfred Lennon. Nama John diberikan oleh bibinya, Mimi Stanley, sedangkan Winston menuruti nama pemimpin Inggris waktu itu, Sir Winston Churchill. John lahir tepat setelah Luftwaffe (angkatan udara Jerman) selesai memborbardir kota Liverpool.

John Lennon sebenarnya memiliki darah keturunan Irlandia. Kakeknya yang bernama Jack Lennon, lahir di kota Dublin, Irlandia. Sebelum pensiun dari dunia musik dan pindah ke Liverpool, kakeknya sempat menjadi personil band top di Amerika pada masanya bernama Kentucky Minstrels.

John mulai tertarik musik menjelang lulus sekolah dasar dan saat mendaftar ke Quarry Bank High School. Padahal sebelumnya John selalu menolak ikut kursus piano atau biola. Alat musik pertama yang dimainkan adalah pianika pemberian pamannya, George Stanley. John baru mahir bermain alat musik setelah diajari oleh konduktor bus di Edinburgh.

Idola terbesar John di musik adalah Elvis Presley. Setelah terpengaruh oleh musiknya Elvis, John kemudian ingin sekali bermain gitar. Gara-gara ini dia sempat mengambil gitar seorang anak di sekolahnya. Tapi karena kesulitan memainkan gitar, dan gitar tadi lantas dikembalikan lagi. Ibunya kemudian membelikan gitar seharga *10 pounds*.

³ Pulpen.H.V, *The Beatles An Illustrated Diary* (London : Plexus, 1982) hal. 12

John pernah dijuluki George Martin sebagai Salvador Dali-nya penulis lirik. Pasalnya lirik yang ditulis John semenjak album *Rubber Soul* (1965) mulai menggunakan istilah-istilah aneh. Terkadang John mengarang sendiri kata-katanya untuk dijadikan lirik. Hasilnya banyak pengamat musik yang menilai karyanya luar biasa dan mulai menjulukinya sebagai musisi jenius. Sejak tahun 1965, John kebanyakan mengarang lagu-lagunya dengan iringan piano. Selama berjam-jam dia mencurahkan perhatian ke piano untuk mencari komposisi lagu, sambil berlagak kayak orang kesurupan. Menurut John, alunan piano membuat imajinasinya berkembang jauh.

Selama meniti karir di musik, John pernah ngomong kalau dia ingin juga mencoba karir sebagai pemain film. Cita-citanya ini sudah kesampaian saat bermain di 2 film awal The Beatles. Tapi saat Dick Lester, sutradara film The Beatles, menawarkannya buat main di film lain di luar kelompoknya, langsung saja tawaran tersebut diterimanya. John pun jadi salah satu pemeran utama film *How I Won The War*. Alasan lain John menerima tawaran main di film ini karena tema ceritanya soal anti perang. Tapi belakangan John mendapati kalau dirinya tidak cocok jadi bintang film dan menolak tawaran lain yang berdatangan di luar The Beatles.

Menjelang akhir tahun '60-an, John mulai tampil sebagai aktivis politik. Dia selalu melancarkan protes kalau Inggris mengeluarkan kebijakan luar negeri yang salah. Protes keras yang sempat dilancarkannya adalah soal keterlibatan Inggris pada perang saudara di Nigeria. Protes ini berujung pada pengembalian gelar kebangsawannya ke istana pada tanggal 25 November 1969.

John pertama kali bertemu dengan Yoko Ono, istri keduanya, sekitar bulan November 1966. Saat itu John tengah mengunjungi pameran lukisan yang digelar Yoko di Indica Gallery, London. Keduanya langsung tertarik satu sama lain saat pertemuan pertama ini. Tapi karena keduanya masih berstatus menikah. Mereka baru

jadi dekat 18 bulan setelah pertemuan tadi. Malah pada bulan Mei 1968, John mulai berani mengundang Yoko ke rumahnya saat Chyntia pergi liburan ke Yunani.

Karena John semakin dekat dengan Yoko setelah perceraian tersebut, akhirnya dia bercerai dengan Chyntia pada bulan November 1968, John dan Yoko lantas menjadi pasangan suami istri.

Pada bulan Oktober 1973 John sempat berselingkuh dengan sekretarisnya, seorang gadis keturunan Vietnam bernama May Pang. Perselingkuhan ini berlangsung selama 15 bulan lebih, dan diisi dengan banyak mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan. Akhirnya pada bulan Januari 1975, John kembali ke pelukan Yoko Ono.

Pada tanggal 8 Desember 1980, terjadi sebuah tragedi bagi dunia musik. John Lennon tewas tertembak oleh seorang yang mengaku fans bernama Mark David Chapman. Penembakan ini terjadi tepat di depan pintu apartemen Dakota, tempat tinggal John di Amerika, sepulangnya John dari studio rekaman. Penembakan terjadi sekitar jam 11 malam. Di tubuh John bersarang 5 butir peluru yang mengakibatkan pendarahan hebat, nyawanya tidak tertolong lagi saat tiba di rumah sakit Roosevelt. Ironisnya, tahun sebelumnya John dan Yoko sempat menyumbang dana sebesar 1000 dollar Amerika kepada polisi kota New York buat pengadaan rompi anti peluru.⁴

b. Paul McCartney

James Paul McCartney lahir pada tanggal 18 Juni 1942 di ruang VIP Walton Hospital, Liverpool. Paul adalah satu-satunya personil The Beatles yang lahir secara layak. Bukan lantaran berasal dari keluarga kaya, tapi karena ibunya pernah bekerja sebagai perawat di rumah sakit tersebut. Makanya Paul mendapat fasilitas utama saat kelahirannya.

Paul lahir sebagai anak pertama pasangan Mary Patricia dan Jim McCartney. Mereka ini termasuk golongan pekerja kelas menengah di Inggris. Paul memiliki

⁴ *Ibid*, hal. 4-6

darah Irlandia dari garis keturunan ibunya. Ayahnya bekerja pada pabrik katun dan satu-satunya orang tua dari seluruh personel The Beatles yang punya keahlian bermain musik. Ayahnya ini bahkan sudah bermain di band sejak berumur 17 tahun.

Paul memulai pendidikan dasarnya di sekolah Stockton Wood Road Primary yang terletak di kawasan Speke. Karena jumlah murid di sekolah ini terlalu banyak, tidak lama kemudian Paul pindah sekolah ke Joseph Williams Primary School di kawasan Gateacre. Tidak banyak kenakalan yang dilakukan Paul semasa sekolahnya. Malah Paul selalu mendapat ranking di kelasnya. Tidak seperti adiknya yang berani melakukan tingkah nakal, Paul lebih memilih untuk menghindari masalah. Seringkali Paul memarahi adiknya lantaran nakal, sifat Paul yang seperti ini menurun dari ibunya.

Karena menjalani masa sekolahnya dengan benar, Paul dengan gampang melalui 11 tingkat pendidikan dasarnya dan melanjutkan studi ke Liverpool Institute. Sekolahnya ini berada pada satu bangunan yang sama dengan Liverpool Art College, tempat John Lennon bersekolah. Semenjak bersekolah di Institute, Paul mulai melakukan kenakalan-kenakalan. Pertama bikin gambar porno seorang cewek yang telanjang bulat. Selain itu bersama dengan teman-temannya, Paul mulai mengutil di toko. Barang-barang yang diambilnya kebanyakan berupa rokok.

Pada tahun 1953, Paul berhasil menjadi juara dalam sebuah kompetisi menulis di sekolahnya. Hadiah yang diterimanya sebagai pemenang adalah satu buku *literature* berjudul *Seven Queens of England* karangan Geoffrey Trease. Buku ini masih tetap disimpannya hingga saat ini.

Semasa kecilnya, Paul sama sekali tidak memperlihatkan ketertarikannya terhadap musik. Beberapa kali sempat diikuti kursus piano tapi selalu gagal di tengah jalan. Ayahnya kemudian menyertakan Paul sebagai anggota koor Liverpool Cathedral Choir, di mana Paul hanya diterima sebentar karena selalu bernyanyi dengan suara sumbang. Karir Paul sebagai penyanyi koor agak sedikit membaik saat bergabung dengan St. Barnabas Choir.

Alat musik pertama yang dimainkan Paul adalah trompet milik pamannya. Tanpa keinginan untuk ikut kursus, Paul belajar sendiri cara memainkan trumpet. Caranya mempelajari nada adalah dengan mencocokkan tiupannya dengan nada dari piano tua milik keluarganya.

Gitar pertama yang dimiliki Paul berharga 15 pound. Paul mengalami kesulitan sewaktu mencoba main gitar untuk pertama kalinya. Dikiranya ada sesuatu yang salah dengan gitarnya, ternyata baru disadari kalau dia adalah seorang kidal.

Sama seperti John Lennon, Paul pada awalnya tertarik dengan musik bergaya *skiffle* yang sering dimainkan sebagai pengiring dansa, Tapi, sama seperti John lagi, Paul tergiila-gila dengan musik rock'n roll setelah mendengar lagu-lagunya Elvis Presley. Dari sini, Paul mulai mencoba meniru-niru Elvis dan musisi rock'n roll lainnya. Hanya musisi yang bisa ditirunya dengan baik adalah Little Richard. Paul diterima sebagai personil bentukan John Lennon, The Quarrymen, bukan karena *skill* bermusiknya lebih baik dari para pemula lainnya. Melainkan karena Paul jago dalam urusan menyetem gitar, dimana belum banyak orang yang bisa melakukannya pada saat itu.

Keinginan Paul untuk berkarir di band mendapat tentangan keras dari ayahnya yang tidak suka musik rock'n roll. Bisa jadi lantaran ayahnya Paul adalah seorang pemain musik jazz. Ayahnya ini selalu menghalangi Paul kalau bikin *performance* dengan bandnya, terutama saat Paul memutuskan untuk ikut tur dengan bandnya John Lennon, waktu itu The Silver Beatles, ke Skotlandia dan Jerman. Untuk membujuk ayahnya, Paul biasanya menyuruh Allan Williams, manajer The Silver Beatles.

Di antara personil The Beatles, Paul adalah sosok yang paling populer. Peralnya dia mempunyai wajah yang menarik. Belakangan Paul dijuluki *baby face* oleh para fans dan banyak yang ingin jadi pacarnya. Meski begitu Paul sempat cemburu lantaran gagal menarik perhatian Astrid Kircherr. Sebaliknya wanita yang menciptakan model rambut moptop buat The Beatles ini jadi pacar Stu Sutcliffe, rekan satu band Paul. Bahkan Paul sempat terlibat perang dingin dengan Stu.

Paul awalnya adalah pemain gitar dalam formasi The Beatles. Tapi semenjak Stu Sutcliffe keluar dari band, Paul mengambil alih posisi sebagai basis. Keputusan ini bukan karena Paul memang ingin jadi pemain bas, tapi karena tidak ada personil yang mau jadi pemain bas.

Pada bulan Mei 1963, Paul berkenalan dengan seorang aktris bernama Jane Asher. Pertemuan ini terjadi pada sebuah konser yang digelar di Royal Albert Hall, London. Setelah pertemuan ini Jane lantas menjadi pacar Paul, padahal awalnya Jane lebih menyukai George Harrison. Sejak mulai pacaran, Paul mulai sering tinggal di rumah keluarga Asher. Waktu itu tidak ada yang tahu kalau selama The Beatles pergi ke London, Paul selalu tinggal di rumah keluarga Asher sebelum akhirnya punya rumah sendiri di kota tersebut pada tahun 1966. Paul berpacaran cukup lama dengan Jane Asher, hampir 4 tahun lebih sebelum kedua orang ini bertunangan pada bulan Desember 1967. Gara-gara merasa masih bujangan, hubungan keduanya jadi agak rentan, malah Paul jadi egois soal hubungannya dengan Jane. Akhirnya setelah 7 bulan tunangan, Jane memutuskan hubungan dengan Paul. Setelah putus dengan Jane Asher, Paul memulai hubungan dengan seorang fotografer wanita bernama Linda Easman. Pertemuan pertama mereka terjadi pada tanggal 15 Mei 1967. Tapi keduanya baru mulai berpacaran pada Oktober 1968. Akhirnya pasangan ini menikah pada tanggal 12 Maret 1969.⁵

Pada bulan Oktober 1969, atau pas saat dirilisnya album *Abbey Road*, tersebar gossip konyol kalau Paul wafat dan digantikan oleh orang yang mirip dengannya. Gosip ini pertama kali disebar oleh Russ Gibs, koordinator siaran radio WKNR-FM di Detroit, Amerika. Menurut berita ini dikeluarkan atas dasar informasi yang diterima gelap.

Isu kematian Paul dianggap sebagai dampak dari perseteruan antara dia dengan ketiga personil The Beatles lainnya, terutama dengan John Lennon. Waktu itu ada anggapan kalau Paul tidak ada perhatian lagi dengan karir The Beatles. Padahal

⁵ *Ibid*, hal. 18

setelah Brian Epstein wafat, Paul adalah personel yang selalu berusaha menjaga kekompakan The Beatles. Meskipun sikap John Lennon dianggap mengacau dengan membawa Yoko Ono ke studio rekaman, Paul tidak pernah mempermasalahkan selama musik yang mereka kerjakan beres.

Karena keinginan untuk mempertahankan karir The Beatles tidak ditanggapi positif oleh para personel The Beatles, pada bulan Februari 1970 Paul mulai menyiratkan keinginannya untuk keluar dari formasi The Beatles. Akhirnya pada tanggal 10 April 1970, bertepatan dengan saat perilisan album solo *McCartney*, Paul secara resmi mengumumkan mundur dari formasi The Beatles.

Setelah mundur dari The Beatles, Paul membentuk band bernama Wings pada bulan Agustus 1971. Band ini meraih sukses besar sepanjang tahun 1975 dan 1976. Tapi pada tahun 1979, Wings ditolak masuk Jepang karena Paul kedapatan membawa daun ganja selama tur. Gara-gara ini Paul harus mendekam di penjara Jepang selama 8 hari dan setelah itu langsung dideportasi ke Inggris.

Kematian John Lennon, sosok yang dianggap publik sebagai rival Paul, ternyata jadi pukulan berat bagi Paul. Apalagi tidak lama setelah itu Wings bubar. Tapi Paul kembali bangkit dengan terus meningkatkan karirnya. Sukses besar kembali diraihinya sepanjang tahun '80-an, terutama kolaborasi musiknya dengan Stevie Wonder dan Michael Jackson. Akhirnya Paul menjadi mantan The Beatles yang paling sukses berkarir di musik. Belakangan, kerajaan Inggris menganugerahkan Paul gelar ksatria.

c. George Harrison

George Harrison lahir pada tanggal 25 Februari 1943 di sebuah flat bertingkat 2 yang terletak di bilangan Arnold Grove 12, Wavertree Area, Liverpool. George dilahirkan sebagai anak bungsu dari pasangan Harold Harrison dan Louise French. Sebelumnya, pasangan ini sudah memiliki 2 orang putra dan seorang putri yang masing-masing bernama Harry, Peter dan Louise Harrison.

Dalam diri George sebenarnya mengalir darah bangsawan Perancis dari pihak ibu yang merupakan keturunan langsung Norman Knights of French, bangsawan Perancis ternama di abad 18. Hampir saja keluarga Harrison jadi tuan tanah di Irlandia Utara. Sayangnya tanah beratus-ratus hektar itu terpaksa dilepas gara-gara kakek moyang mereka menolak menganut agama Kristen Ortodoks seperti yang dianut oleh raja-raja Inggris di awal abad 19. Malah keluarga besar Harrison akhirnya dibuang ke daratan Inggris.

Perkenalan pertama George dengan musik dimulai saat masih berusia balita, lewat siaran dari sebuah radio tua berwujud aneh. George banyak mendengarkan lagu-lagu milik penyanyi pop Bing Crosby, penyanyi tenor Inggris Josef Locke, dan sebuah band populer Inggris bernama Shenanaggy Da. Nama terakhir sempat bikin George terkagum-kagum karena musik mereka yang absurd. Ketertarikan George terhadap musik makin bertambah besar setelah kakak sulungnya, Harry, membelikan sebuah tape portable di awal tahun '50-an. Lewat piranti yang lumayan canggih pada waktu itu, George mulai mendengarkan lagu-lagu milik musisi asal Amerika, seperti Jimmie Rodgers dan Slim Whitman.

George pertama kali mengenal gitar saat masih duduk di bangku SMP. Sebelumnya George memang tertarik dengan instrumen bersenar itu, tapi tidak pernah terpikir olehnya untuk menjadi gitaris⁶. Pertemuan George dengan Paul McCartney terjadi saat keduanya masih bersekolah tingkat SMP. Selain bersekolah di sekolah yang sama, rumah mereka pun berdekatan. Meski tidak pernah sekelas karena Paul lebih tua 9 bulan, keduanya bisa jadi akrab dan mulai sering main musik bersama. Tahun 1958 saat masih berstatus siswa London Institute, George diajak Paul untuk bergabung dengan sebuah band bernama The Quarrymen. Di band ini, George berkenalan pula dengan John Lennon. Ketiganya akhirnya membentuk The Beatles.

George adalah personil yang sempat merasa tidak nyaman saat The Beatles mulai tampil dengan dandanan rapi. Tapi karena penampilan tersebut bikin mereka

⁶*Ibid*, hal.23

bisa meraih fans lebih banyak dan meraup keuntungan berlipat-lipat, George akhirnya tidak keberatan tampil seperti itu. Tetap saja secara pribadi ia merasa tidak nyaman dengan kebiasaan barunya.

George sempat sangat *nervous* saat audisi di depan para petinggi EMI dan George Martin pada tahun 1962. Tapi belakangan George menjadi personil yang paling semangat bermain saat audisi ini, pasalnya seluruh audiens ternyata menikmati penampilan The Beatles. Begitu album debut The Beatles, *Please-Please Me*, meledak, para personil langsung jadi idola, terutama oleh fans wanita. Para fans lantas mempunyai panggilan buat masing-masing personil. George mendapat julukan *The Quite Beatle*, karena dia adalah personil yang paling jarang ngomong.

Sepanjang karirnya sebagai musisi, George tercatat pernah menggunakan bermacam-macam gitar mulai dari Gretsch Duo Jet, Gibson, Joe Ramirez, Ehipone Casino, Fender Stratocaster Framus hingga Rickenbacker 12 senar. Instrumen yang disebut terakhir menempel lekat dengan imejnya sebagai gitaris.

George menikah dengan Pattie Boyd saat The Beatles tengah mengerjakan proses rekaman *The White Album*. Sebelum George memutuskan untuk menikahi Pattie, Eric Clapton sempat mengutarakan niat yang sama. Belakangan Pattie menikahi Eric Clapton setelah bercerai dengan George.

Saat tengah menggarap album *Let It Be* pada tahun 1969, George melihat keputusan untuk mundur dari The Beatles. Keputusan keluar ini karena ia berselisih dengan Paul McCartney soal konsep pembuatan album. Selain itu George merasa kesal dengan kehadiran Yoko Ono yang dianggap membuat kondisi di The Beatles makin tidak enak. Kejadian ini tentu saja bikin personil The Beatles lain pusing. Ujungnya penggarapan album *Let It Be* di undur. Hanya dalam waktu beberapa hari setelah mengucapkan kata-kata pengunduran diri, George mengikuti pertemuan di rumah Ringo Starr. Pada pertemuan ini George setuju bergabung kembali untuk menuntaskan penggarapan album *Let It Be*.

Selepas bubarnya The Beatles, karir solo George malah menjulang. *All Things Must Pass*, album solo perdananya paska The Beatles, sempat jadi album terlaris di Inggris. *Single* andalan *My Sweet Lord* sering diputar di radio-radio. Hasilnya album yang dirilis dalam bentuk *triple album* ini dinobatkan sebagai proyek solo mantan The Beatles tersukses sepanjang jaman. Selain bersolo karir, George sempat mencoba untuk menjadi produser. Band pertama yang diproduserinya adalah Bad Finger. Hasilnya, band yang bernaung di bawah label Apple Records itu meraih sukses lumayan. Selain itu George juga sempat membantu John Lennon pada pengerjaan album *Imagine*.

Tanggal 1 September 1978 George menikah dengan Olivia Trinidad Arias. Kali ini pernikahannya mampu bertahan lama dan membuahkan satu anak bernama Dani.

Pada tanggal 29 November 2001, George Harrison meninggal dunia. Hal yang sangat disayangkan mengingat penggarapan album solo terbarunya sedang memasuki tahap akhir dan direncanakan akan rilis 2002. Akhirnya album terakhir George diselesaikan oleh Dani, anak tunggalnya dan dirilis sesuai jadwal. Album ini diberi tittle "*Brainwashed*".⁷

d. Ringo Starr

Ringo Starr lahir dengan nama Richard Starkey di Royal Liverpool Children's Hospital pada tanggal 7 Juli 1940. Ringo aslinya memiliki nama keluarga Parkin. Tapi kakeknya memutuskan mengganti nama keluarganya sang istri, yaitu Starkey.

Nama Ringo muncul dari kesukaan memakai cincin dengan batu yang besar di tangannya. Sedangkan Starr adalah kependekkan nama keluarganya.

⁷ *Ibid*, hal. 25

Alat musik yang melekat pada imej Ringo adalah drum bermerek Ludwig. Sampai sekarang pria berhidung betet ini masih setia memainkan drum buatan Jerman itu dalam setiap aksi panggungnya⁸.

Ringo termasuk telat terjun ke dunia musik pasalnya baru serius jadi musisi saat bergabung dengan sebuah band top asal Liverpool bernama Rory Storm and The Hurricanes pada tanggal 25 Maret 1959. Sebelum bergabung dengan band ini, Ringo sempat bekerja paruh waktu di sebuah pabrik sebagai buruh. Perkenalan Ringo dengan The Beatles terjadi di Hamburg, Jerman, saat mereka bersama-sama jadi penampil di sebuah klub di kota tersebut. Sebelum bergabung dengan The Beatles, Ringo sempat jadi drummer bandnya Tony Sheridan. Sesi rekaman ringo yang pertama kali dengan personil The Beatles berlangsung pada tanggal 15 Oktober 1960. Hanya saja pada waktu itu, Ringo belum menjadi personil The Beatles. Sesi rekaman yang dilakukan di Akustic Studio, Hamburg ini hanya proyek iseng saja. Waktu itu John Lennon menjadi vokalis, George Harrison dan Paul McCartney bermain gitar, Ringo bermain drum, dan Walter Eymond, rekan satu band Ringo di Rory Storm and The Hurricanes, ikutan pula sebagai pemain bas.

Tanggal 15 Agustus 1962 Ringo diajak bergabung dengan The Beatles sebagai pengganti Pete Best. Saat Ringo menerima ajakan ini, Pete Best masih tercatat sebagai anggota resmi. Tapi begitu Ringo menyetujui tawaran tadi, Pete Best langsung dipecat pada tanggal 16 Agustus 1962. Debut penampilan Ringo bersama The Beatles terjadi pada tanggal 18 Agustus 1962 pada sebuah konser di Hulme Hall, Port Sunlight. Meski begitu, banyak *fans* The Beatles yang meragukan kemampuan Ringo. Namun, semua keraguan tadi dijawab dengan penampilan yang cemerlang.

Sebelum bergabung dengan The Beatles, gaya potongan rambut Ringo adalah keriting. Potongan rambut ini jadi masalah lantaran saat pemotretan sampul *single Please-Please Me*, tidak kompak dengan model rambut ketiga personil lainnya yang udah bergaya poni. Ringo baru tampil dengan potongan rambut poni seminggu

⁸ *Ibid*, hal.27

setelah pemotretan, pasalnya tidak gampang untuk mengubah model rambut dari keriting jadi poni. Makanya Ringo butuh waktu berjam-jam di dalam salon sebelum rambutnya berubah.

Waktu bergabung dengan The Beatles banyak yang mengomentari kalau Ringo adalah pria paling beruntung di dekade tersebut. Pasanya tidak perlu bersusah payah membangun karir seperti yang dilakukan seluruh personil The Beatles di masa awal.

John Lennon, Paul McCartney, dan George Harrison pernah bilang kalau *skill* permainan drum Ringo sebenarnya biasa-biasa saja. Tapi hebatnya, permainan drum dan tehnik yang diaplikasikannya pada setiap lagu The Beatles ternyata sulit diikuti oleh drummer-drummer beken dunia. Keikutsertaan Ringo dalam formasi The Beatles membuat sejumlah impiannya terkabul. Salah satunya adalah mengunjungi rumah Elvis Presley di Perugia Way, Beverly Hills. Elvis adalah idola Ringo terbesar saat masih remaja. Sebagai drummer Ringo juga diberi kesempatan untuk menyanyikan sejumlah lagu di album The Beatles. Lagu-lagu untuk Ringo ditulis pasangan Lennon/McCartney dengan inspirasi yang berasal dari warna vokal Ringo yang cenderung monoton.⁹

Tanggal 11 Februari 1965, Ringo menikah dengan Maureen Cox, pacar lama yang sudah dikenalnya sebelum bergabung di The Beatles. Sehari setelah pernikahan ini, mereka menggelar konferensi pers yang mengumumkan rencana bulan madu ke daerah Hove di kawasan East Sussex. Pasangan ini memiliki anak bernama Zak yang lahir pada tanggal 13 September 1965, di Queen's Charlotte Hospital. Anak kedua mereka lahir tanggal 19 Agustus 1967, dan diberi nama Jason. Dan anak ketiga lahir pada tanggal 11 November 1970, seorang anak perempuan bernama Lee Perkins Starkey.

⁹ *Ibid*, hal. 28

Awal tahun 1966, Ringo sempat tampil dengan wajah baru yang dihiasi kumis dan jenggot panjang. Imej yang bertolak belakang dengan imej *clean* The Beatles ini muncul lantaran Ringo bosan harus mencukur kumis tiap pagi, dan ingin tampil dengan gaya baru. Lucunya, tidak sampai sebulan jenggot dan kumis di wajah Ringo hilang saat The Beatles mau konser di empire Pool, Wembley pada tanggal 1 Mei 1966.

Tanggal 24 Juli 1967, Ringo mengikuti jejak rekan-rekannya di The Beatles yang mendukung petisi untuk melegalkan penggunaan mariyuana. Padahal Ringo bukanlah seorang konsumen mariyuana yang aktif.

Ketidaksukaan Ringo terhadap cara kerja The Beatles saat rekaman menjelang akhir tahun '60-an muncul lagi pada proses penggarapan album Abbey Road. Malah pada tanggal 20 Agustus 1969 Ringo sempat ngomong kepada pers kalau dia sudah mulai bosan di The Beatles. Setelah diusut, peran Paul McCartney yang terlalu dominan adalah pemicunya. Malah kadang rekannya itu sendiri mengisi porsi drum di sejumlah lagu tanpa memberitahu Ringo. Saat berita soal keubaran The Beatles makin santer pada akhir tahun 1969, Ringo malah mengikuti program komedi TV yang ditayangkan pada malam Natal. Aktivitas Ringo di film terus berlangsung. Setelah Paul McCartney ngeluarin pernyataan bubarnya The Beatles pada tanggal 10 April 1970, Ringo makin sering tampil sebagai aktor. Tercatat aktingnya pernah nongol-nongol di film-film berjudul *Motels* dan *Blindman*.

Pada bulan Agustus 1971, Ringo tampil untuk pertama kalinya bernama mantan personil The Beatles, George Harrison, pada sebuah konser amal Bangladesh yang digelar di Madison Square Garden. Amerika.

Pada tahun 1975, Ringo bercerai dengan Maureen. Buntut dari perceraian ini membuat Ringo menjadi seorang pecandu alkohol. Gara-gara kecanduan berat, Ringo sampai harus mengikuti program rehabilitasi selama berbulan-bulan. Ringo bertemu dengan calon istri keduanya seorang aktris bernama Barbara Bach, saat mengikuti

syuting film *Caveman* pada tahun 1980. Hubungan mereka lantas berlanjut ke jenjang pernikahan tidak lama setelah tewasnya John Lennon akibat insiden penembakan.

Pada awal tahun '90-an, The Beatles mengeluarkan rencana untuk mengadakan reuni. Sebagai pengganti John Lennon yang udah wafat, adalah anaknya yang bernama Julian Lennon. Ringo adalah mantan personel The Beatles yang paling antusias dengan rencana tersebut. Pada tahun 1995, reuni The Beatles terlaksana lewat single *Free As A Bird*. Ringo jadi tertarik untuk kembali konsentrasi bermusik. Ia pun membentuk Ringo Starr Band bareng beberapa musisi termasuk anak sulungnya, Zak. Tahun 2003, album terbaru Ringo Starr *Ring-o-rama* dirilis ke pasaran.¹⁰

2. Sejarah Nama The Beatles

Berikut fakta-fakta kecil tetapi penting yang harus diketahui dari The Beatles, cikal bakal The Beatles adalah band sekolah bentukan John Lennon. Butuh bandnya jadi legendaris, beberapa kali bandnya mengalami perubahan nama sebagai berikut :

The Black Jacks (Maret 1957)

The Quarrymen (Maret 1957-Oktober 1959)

Johnny and The Moondogs (Oktober-November 1959)

The Nerk Twins (23-24 April 1960)

The Beatals (Awal tahun 1960)

The Silver Beetles (10 Mei- Awal Juni 1960)

The Silver Beats (14 Mei 1960)

The Beatles (Awal sampai pertengahan Juni 1960)

The Silver Beetles (Pertengahan Juni-Awal Juli 1960)

The Silver Beatles (Awal Juli-Awal Agustus 1960)

The Beatles (16 Agustus 1960-bubar)

¹⁰ *Ibid*, hal. 29

Nama The Beatles berasal dari John Lennon. Nama ini sebenarnya tidak memiliki makna yang spesifik. Justru nama band ini tidak lebih dari sekedar bahan bercanda saja. Pasalnya didapat dari hasil permainan kata-kata, yaitu nama serangga (beetle atau kumbang) digabung dengan beat (gaya musik yang dimainkan).

3. Album-album The Beatles

Sebenarnya koleksi album The Beatles jumlahnya sangat banget, dan beredar di Inggris dan Amrik. Total 33 album dirilis di Inggris, sedangkan 14 album dirilis di Amerika. Tapi album-album yang paling wajib diketahui dan dimiliki oleh para penggemar fanatik The Beatles bisa dibilang cuma ada 13 buah.

a. Please Please Me (22 Maret 1963)

Ini adalah album pertama The Beatles yang memuat dua single pertama mereka, yaitu *Love Me Do*, *P S I Love You*, *Please-Please Me* dan *Ask Me Why*. Album ini direkam produser George Martin hanya dalam waktu 1 hari. Pengerjaan album ini dilakukan di Studio Abbey Road dari pukul 10 pagi sampai 11 malam pada tanggal 11 Februari 1963.

Twist and Shout adalah satu lagu yang paling dikenal dari The Beatles, padahal lagu tersebut adalah hasil karya orang lain. John dan Paul sebenarnya ingin banget lagu ini diakui sebagai ciptaan mereka. *Do You Want To Know A Secret* diciptakan John khusus untuk dinyanyikan George. Sayangnya hasil *mixing* lagu ini buruk. *Backing vocal* yang dibesut John dan Paul mengumbar *echo* terlalu banyak.

Lagu penting : *I Saw Her Standing There*; *Misery*; *Ask Me Why*; *Please-Please Me*; *Love Me Do*; *P S I Love You*; *Do You Want To Know A Secret*; *There 'a A Place*.

b. With The Beatles (22 November 1963)

Di album ini produser George Martin tampil sebagai pemain piano pada lagu *You Really Got A Hold On Me*, *Not A Second Time* dan *Money*. Album ini dirilis tanpa didahului oleh sebuah *single*. Baru seminggu setelah album ini dirilis di Inggris, The Beatles mengeluarkan *single I Want To Hold Your Hand* dan *This Boy*. Di album ini George Harrison menulis lagunya yang pertama berjudul *Don't Bother Me*. Lagu ini diciptakan George lantaran kesal terhadap Bill Harry, editor Koran *Merseyside*, yang menganggapnya tidak bisa menulis lagu.

Lagu penting : *It Won't Be Long; All I've Got To Do; All My Loving; Till There Was You; Not A Second Time*.

c. A Hard Day's Night (10 Juli 1964)

Album ini rencana awalnya memang ingin dijadikan album soundtrack untuk film *A Hard Day's Night*. Sebanyak 7 lagu yang ada di album ini muncul di film tersebut. Di lagu *I'm Happy Just To Dance With You*, Ringo bermain Arabian Bongo. Album ini adalah album pertama the Beatles yang seluruh lagu-lagunya merupakan karya Lennon/McCartney.

Lagu penting : *A Hard Day's Night; If I Fell; I'm Happy Just To Dance With You; And I Love Her; Can't Buy Me Love; Any Time At All; You Can't Do That; I'll Be Back*.

d. Beatles For Sale (4 Desember 1964)

Awalnya album ini punya tiga lagu andalan buat jadi *single*, yaitu *Eight Day's A Week*, *No Reply* dan *I'm A Loser*. Tapi belakangan album ini dirilis tanpa *single* apapun. Album ini dikerjakan setelah The Beatles selesai menjalani tur besar ke Amerika. Lagu *Baby's In Black* dianggap sebagai inspirasi dari lagu *Paint In Black* milik Rolling Stones, dan *Black is Black*

milik Los Bravos. Pasalnya lagu-lagu tadi muncul 18 bulan setelah album *Beatles For Sale* dirilis. *Words of Love* adalah satu-satunya lagu Buddy Holly yang direkam The Beatles.

Lagu penting : *No Reply; Baby's In Black; I'll Follow The Sun; Mr. Moonlight; Eight Day's A Week*.

e. *Help!* (6 Agustus 1965)

Album ini menjadi soundtrack film yang sama. Pada lagu *Another Girl* dan *Ticket To Ride*, porsi *lead guitar* dimainkan oleh Paul McCartney. Waktu album ini dirilis, ada 1 lagu yang tersisa dari proses rekamannya. Lagu yang berjudul *Bad Boy* ini baru muncul 18 bulan kemudian di album kompilasi *A Collection of Beatles Oldies* (1 Desember 1966).

Pada sampul album *Help!*, keempat personel The Beatles memperagakan kode semaphore (isyarat huruf dengan bendera). Tadinya kode semaphore ini ingin disesuaikan dengan judul album. Tapi ternyata susunan huruf dengan kode semaphore ini terbalik sehingga yang terbaca adalah HEPL. Pada lagu *I Need You*, George Harrison mulai memperkenalkan permainan *volume* dan *tone* untuk menghasilkan efek pada sound gitarnya.

Lagu penting : *Help!; You're Going To Lose That Girl; Ticket To Ride; It's Only Love; Yesterday; Dizzy Miss Lizzy.*¹¹

f. *Rubber Soul* (3 Desember 1965)

The Beatles mulai bereksperimen dengan instrumen musik baru disini. Pada lagu *Think For Yourself*, Paul menggunakan Fuzz Buzz. Lalu pada lagu *Norwegian Wood*, George menggunakan alat musik India bernama sitar. Album ini dianggap sebagai awal mula perubahan muai The Beatles. Mulai dari aransemen, *sound*, hingga lirik, terdapat perbedaan yang sangat besar

¹¹ *Ibid*, hal. 39

dibanding album-album sebelumnya. Seorang *Roadies* The Beatles bernama Mal Evans, membantu proses rekaman lagu *You Won't See Me*, sebagai pemain organ Hammond. Lagu *The World* dianggap sebagai awal dari ide John Lennon untuk menulis karya terbesarnya yang berjudul *All You Need Is Love*. Pasalnya ada lirik lagu ini yang berbunyi '....*the world is love*'.

Lagu penting : *Drive My Car; Norwegian Wood (This Bird Had Flown); Nowhere Man; The World; Michelle; Girl; In My Life; Run For Your Life*.

g. Revolver (5 Agustus 1966)

Cover album ini dibuat oleh seniman Jerman bernama Klaus Voorman, yang merupakan teman lama para persoil The Beatles saat mereka masih manggung di klub-klub di kota Hamburg, Jerman. Album ini mulai menyuarkan masalah-masalah sosial seperti yang terdapat pada lagu *Taxman* dan *Eleanor Rigby*. Tiga minggu setelah perilisan album *Revolver*, The Beatles menggelar konser terakhir mereka. Karena mulai dari album *Rubber Soul*, musik mereka tidak mungkin dimainkan lagi secara *live* pada masa itu.

Lagu penting : *Taxman; Eleanor Rigby; Here, There and Everywhere; Yellow Submarine*.

h. Sgt. Pepper's Lonely Heart Club (11 Juni 1967)

Album ini merupakan *masterpiece* The Beatles yang diakui oleh para musisi dunia masa itu dan sesudahnya. Tidak heran kalau pada akhirnya album ini selalu dijadikan patokan karya terbaik dari band-band lain. Pengerjaan album ini memakan waktu 4 bulan dan mengeluarkan *budget* sebesar 50 ribu poundsterling. The Beatles banyak memunculkan ide-ide

orisinal di album ini. Mulai dari musik, lirik, hingga sampul album yang didesain oleh seniman Peter Blake.

Lagu *Lucy In The Sky with Diamond* awalnya dikira sebagai pengalaman pribadi John saat menggunakan LSD (*drugs*). Sebenarnya ide lagu ini berasal dari lukisan Julian (anak John). Selain menampilkan banyak ide orisinal, The Beatles juga menampilkan ide yang unik. Salah satunya adalah menyertakan suara peluit anjing di akhir album. Tentu saja yang bisa mendengarnya cuma anjing!

Lagu penting : *Sgt. Pepper's Lonely Hearts Club; With A Little Help From My Friend; Lucy In The Sky With Diamond; When I'm Sixty-Four.*

i. Magical Mystery Tour (19 November 1976)

Album ini dibuat berdasarkan ide Paul yang ingin membuat film berjudul sama. Album ini tidak pernah dirilis di Inggris hingga tahun 1976, padahal udah dirilis duluan di Amrik pada tahun 1967. Di album ini para personel The Beatles mulai memulai instrument yang sama sekali baru untuk mereka. Contohnya John Lennon memainkan alat maracas dan mellotron, Paul McCartney memainkan flute, George Harrison memainkan timpani dan Ringo Starr memainkan *finger cimbals*.

Lagu penting : *Magycal Mystery Tour; I am The walrus; Hello Goodbye; Strawberry Fields Forever; Penny lane; All You Need Is Love.*¹²

¹² *Ibid*, hal. 40

j. The White Album (22 November 1968)

George makin handal dalam urusan menulis lagu di album ini. Salah satu karya besarnya adalah *While My Guitar Gently Weeps*. *Lead guitar* pada lagu ini dimainkan oleh Eric Clapton. Pada album ini semua personel ikut menyumbangkan lagunya masing-masing. Bisa dibilang kalau di album ini para personel mulai muncul secara individu. Total lagu pada album ini berjumlah 30, sehingga dirilis dalam bentuk double album. Lagu-lagu sebanyak ini dibuat oleh para personel The Beatles semasa bermeditasi dengan Maharishi Mahesh Yogi di India Utara pada awal tahun 1968.

Lagu penting : *Back In The U.S.S.R*; *Obladi Oblada*; *Where My Guitar Gently Weeps*; *I Will*; *Julia*; *Mother Nature's Son*; *Sexie Sadie*; *Helter Skelter*.

k. Yellow Submarine (17 Januari 1969)

Satu sisi pada album ini hanya berisikan musik orkestra dengan konduktor George Martin. Lagu-lagu pada sisi ini bisa dibilang sebagai *score* dari film kartun yang diberi judul sama. Lagu *Yellow Submarine* diciptakan Paul berdasarkan ilham yang didapatnya saat lagi tidur.

Lagu penting : *Yellow Submarine*

l. Abbey Road (26 September 1969)

Proses rekaman album ini dilakukan saat personel The Beatles berada di puncak ketegangan. Antar mereka sudah sama sekali tidak ada kesepakatan dalam bermusik. Hampir semua ide yang muncul selalu ditolak mentah-mentah oleh masing-masing individu. Akhirnya hasil dari album ini memperlihatkan individualistis para personel The Beatles. Atas usul John Lennon, musik pada album ini awalnya ingin dibikin bergaya rock'n roll. Tapi usul ini tidak berjalan lantaran Paul McCartney bersikeras memproduksi pop album dengan suasana pop opera. Karena tidak kunjung menemui kata

sepakat, album ini dibagi 2. Sisi pertama menampilkan konsep John Lennon, sedangkan sisi kedua menampilkan konsep Paul McCartney.

Abbey Road adalah album pertama The Beatles yang diproses secara stereo. Nama *Abbey Road* diambil dari nama studio tempat seluruh album-album The Beatles direkam sebelum-sebelumnya. Foto pada cover album ini diambil di jalan yang berada tepat di depan studio *Abbey road*. Album ini merupakan album terakhir yang direkam para personel The Beatles, tapi dirilis lebih dulu sebelum album *Let It Be*. Enam bulan setelah album ini dirilis, The Beatles pun bubar.

Lagu penting : *Come Together; Something' Oh! Darling; Here Comes The Sun; Carry That Weight*.

m. Let it be (8 Mei 1970)-(6 November 1970)

Walaupun dinilai sebagai album terakhir, tapi sebenarnya masa produksinya justru dilakukan sebelum pengerjaan album *Abbey Road*. Awalnya album direncanakan akan diberi *title Get Back*, tapi tidak jadi karena *title* ini tidak cocok dengan kondisi Beatles yang nyaris bubar. Ide album ini muncul dari John Lennon yang ingin membuat album *live* tanpa sentuhan efek studio. Atas ide ini, atap kantor Apple Records di London dipilih sebagai studio. Seluruh proses produksi album difilmkan atas ide Paul McCartney.

Di album ini untuk pertama kalinya George Martin tidak terlibat lagi pada proses produksi secara penuh. Proses album ini digarap oleh Phil Spector. Untuk menggarap lagu *Across The Universe* dan *The Long in Winding Road*, The Beatles membawa 35 pemain orkestra dan 14 paduan suara ke dalam studio.

Lagu penting : *Across The Universe; Let It Be; The Ling In Winding Road; Get Back*.¹³

¹³ *Ibid*, hal. 41

B. Perkembangan The Beatles

The Beatles mulai memunculkan histeria massa tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1963. Histeria ini muncul beberapa hari setelah mereka merilis debut album *Please Please Me*, dan puncaknya adalah pada tanggal tersebut saat mereka akan membuat live performance TV yang syutingnya dilakukan di London Palladium. Meski siaran TV ini ditonton oleh 15 juta orang, tapi ribuan fans tetap muncul di venue tempat syuting digelar.

Audisi pertama The Beatles untuk mendapatkan label rekaman terjadi pada tanggal 1 Januari 1962, di depan para petinggi Decca Records di London. Pada audisi tersebut The Beatles memainkan lagu-lagu *Sheik of Araby*, *Red Sails in the Sunset* dan *Like Dreamers Do*. Tetapi karena penampilan yang kurang memuaskan akibat nervous, Decca tidak jadi mengontrak mereka. Setelah itu sejumlah label seperti Pye, HMV, Columbia, bahkan EMI menolak tawaran demo The Beatles.

Audisi dengan George Martin pertama kali dilakukan The Beatles pada tanggal 6 Juni 1962 di EMI Studio yang terletak di St. John's Wood. Dalam audisi ini The Beatles mulai memainkan lagu-lagu karangan mereka sendiri seperti *Love Me Do*, *Ask Me Why*, *P.S. I Love U* dan *Hello Little Girl*. Akhirnya pada tanggal 11 September 1962, George Martin membawa The Beatles ke studio rekaman untuk pertama kalinya dan merekam lagu *Love Me Do* dan *P.S. I Love U*. Lagu-lagu ini lantas dirilis oleh Parlophone Records, anak perusahaan EMI Records.

Pada awal tahun '60-an, The Beatles adalah satu-satunya band di Inggris yang tampil dengan gaya urakan dan sembarangan. Ditambah lagi permainan musik yang lebih keras daripada musisi lain. The Beatles terlihat aneh dengan penampilan ini lantaran gaya yang jadi ciri rock'n roll itu udah ditinggalkan musisi Inggris dan mulai tampil rapi. The Beatles tidak tahu adanya perubahan ini, pasalnya sebelum itu mereka lagi sibuk nge-band di Jerman.

Di awal tahun 60'an, bisa dibayangkan kalau semua orang, baik itu pria maupun wanita, tergila-gila dengan model rambut poni yang populer dengan istilah *moptop*. Kegilaan ini muncul lantaran gaya rambut hasil kreasi Astrid Kircherr, pacar mantan personel The Beatles, Stuart Sutcliffe, jadi trademark The Beatles. Karena populernya, model rambut ini menginspirasi perusahaan mainan asal Inggris, Bell Toy Company, untuk memproduksi wig model *moptop*. Hasilnya, perusahaan mainan ini mengeruk keuntungan besar lantaran wig tersebut laku keras.

Setiap kali selesai manggung pada masa-masa tahun 1961 (era Cavern), para personel The Beatles selalu terlibat dalam perselisihan. Bukan berselisih masalah soal pembagian hasil manggung. Tetapi karena rebutan ingin jadi supir mobil. Tidak heran, pasalnya di dalam mobil yang sempit mereka harus berdesak-desakkan pula dengan instrumen musik. Jadinya untuk mendapatkan tempat yang paling nyaman di dalam mobil menurut mereka adalah dengan menjadi supir.

The Beatles mulai memunculkan histeria masa tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1963, The Beatles tiba di London Airport setelah melakukan tur ke luar negeri mereka yang pertama, yaitu ke Swedia. Sambutan yang didapat begitu keluar dari pintu pesawat sama sekali tidak diduga. Meski hujan deras, ribuan fans ternyata sudah menunggu untuk menyambut kedatangan mereka. Sejak itu muncul tradisi yang disebut *airport reception*. Tiap kali The Beatles tiba atau berangkat dari bandara di seluruh Inggris, ribuan fans pasti hadir disana. Selain itu pihak bandara pasti memutar lagu-lagu The Beatles sebagai penghormatan. Histeria ini muncul beberapa hari setelah mereka merilis debut album *Please Please Me*, dan puncaknya adalah pada tanggal tersebut saat mereka akan membuat *live performance* TV yang syutingnya dilakukan di London Palladium. Meski siaran TV ini ditonton oleh 15 juta orang, tapi ribuan fans tetap muncul di venue tempat syuting digelar.¹⁴

Di masa jayanya The Beatles, seluruh pers Inggris nyaris tidak pernah bikin berita negatif soal The Beatles. Pasalnya artikel yang bagus soal The Beatles pasti

¹⁴ *Ibid*, hal 7

berujung pada oplah tinggi. Harian *Daily Mirror* sempat terpuruk penjualannya gara-gara pada terbitan pada tanggal 21 Juni 1963 mereka menurunkan *headline* yang isinya soal perilaku buruk John Lennon saat mabuk berat dan memukul Bob Wooler (DJ Cavern Club). Peristiwa ini terjadi saat perayaan ulang tahun Paul McCartney yang ke-21. Belakangan harian tadi lantas berubah sikap mendukung John Lennon dan jadi salah satu pembelanya.

Pemutaran perdana film *A Hard Day's Night* pada 6 Juli 1964 di London Pavillion dibanjiri sekitar 20 ribu orang fans. Sedangkan setiap kali pemutaran pada hari-hari berikutnya, 200 ribu orang fans bikin antrian sepanjang 16 kilometer. Tidak heran kalau produser film ini meraih keuntungan besar. Dengan biaya produksi film sebesar 500 ribu dolar Amrik, film yang syutingnya dilakukan mulai dari tanggal 29 Februari hingga 24 April ini bisa meraih pemasukan sebesar 5,8 juta dolar Amrik hanya dalam waktu 6 minggu.¹⁵

Fans club resmi The Beatles di Inggris pada tahun 1964 mempunyai jumlah anggota sebanyak 58 ribu orang. Lantaran saking banyaknya jumlah anggota dan rata-rata dari mereka selalu mencari info setiap saat, akhirnya dibuatkan *line* telepon khusus bagi para anggota yang bisa menampung 100 panggilan masuk tiap jamnya.¹⁶

Ciri khas penampilan The Beatles hingga tahun 1967 adalah pakaian jas rapi buatan Pierre Cardin. Tetapi diawal tahun 1962, saat Brian Epstein mulai menjadi manajer, The Beatles sempat pecah jadi 2 kubu gara-gara masalah penampilan ini. Kebijakan Brian yang mengharuskan The Beatles selalu tampil formil setiap kali tampil di depan publik, lengkap dengan jas dan dasi, disambut pro dan kontra dari personil. Paul dan Ringo adalah para personil yang pro, sedangkan John dan George bersifat kontra.

Pada tanggal 26 Oktober 1965, sikap mesra Harold Wilson terhadap The Beatles menyebabkan mereka mendapatkan MBEs (Anggota Jajaran Kekaisaran Inggris). Sebagaimana Robin Denselow jelaskan, 'pada awal kampanyenya ia hanya

¹⁵ *Ibid*, hal 8

¹⁶ *Ibid*, hal 9

begitu puas difoto dengan pose mengisap pipa cerutu di sisi *moptop* yang mempesona, manis, dan sangat nyaman yang mencapai hasil bagus dalam hal perbedaan nilai pembayaran ke dalam dan ke luar Inggris'. Tentu saja, hubungan itu agak tidak harmonis pada 1969, tatkala John Lennon mengembalikan anugerahnya dalam protes atas dukungan Inggris terhadap perang Amerika di Vietnam. Namun, ketika perang itu berakhir, ia adalah pop politik.

Pada tanggal 24 Juli 1967, *The Times*, media masa Inggris, menerbitkan sebuah artikel yang isinya cukup mengejutkan publik luas. Pada artikel tersebut di tulis kalau keempat personil *The Beatles* dan manajer mereka, Brian Epstein, mendukung petisi untuk melegalkan penggunaan mariyuana (semacam narkotika). Terang saja kalau karena ini banyak orang tua yang mengecam tapi di sisi lain *The Beatles* makin dipuja-puja oleh kalangan yang ingin memberontak terhadap nilai-nilai kemapanan.¹⁷

Besarnya pengaruh *The Beatles* sepanjang tahun 60-an, berdampak pula di kalangan remaja Amerika. Sejumlah musisi Inggris dengan mudahnya menembus pasar remaja di negeri Paman Sam. Selain itu seniman asal Inggris ikutan populer juga di Amerika, seperti aktor Michael Caine dan Sean Connery. Selain itu produk-produk buatan Inggris juga selalu dianggap bagus. Bahkan remaja Amerika berusaha bisa berbicara dengan aksen Inggris supaya dibilang keren.

The Beatles sangat mempengaruhi perkembangan musik di tahun 60-an, terbukti banyak sekali band yang tampil dengan image hampir serupa dengan mereka. Buktinya mereka beberapa kali sempat membuat proyek di luar band dan memakai nama samaran. Diantara nama-nama samaran yang pernah dipakai para personil *The Beatles* diantaranya adalah :

John : Joel Nohnn, John O'Cean, Dr. Winston O' Boogie, Dr. Winston O'Reggae, Dr. Winston O'Ghukin, Pdt. Thumbs Ghurkin, Pdt. Fred Ghurkin, John St. John Johnson, Kaptain Kundalini,

¹⁷ *Ibid*, hal. 5

- Dr.Dream, Dwarf McDougal, Mel Torment.
- Paul : Bernard Webb, Apollo C. Vermouth, Paul Ramon, Percy Thrillington.
- George : L. Angelo Misterioso, George O'Hara, George O'Hara Smith, George Harrisong, Son of Harry, Hari Georgeson, P.Roducer, Jai Raj Harisein, Nelson Wilbury.
- Ringo : Richie Snare, English Ritchie.¹⁸

The Beatles mulai bermain di klub-klub Jerman atau tepatnya di kota Hamburg, pada bulan Agustus 1960. Sukses cukup besar diraih di Jerman, terbukti dari selalu penuhnya klub tiap kali mereka tampil. Sukses The Beatles membuat iri klub-klub yang awalnya menolak menampilkan mereka dan berusaha menjegal langkah The Beatles. Entah bagaimana caranya, mereka berhasil membuat working permit The Beatles dicabut secara mendadak dan seluruh personilnya dideportasi keluar Jerman.

The Beatles lebih terkenal dulu di Jerman daripada di Inggris, lantaran karir mereka diawali dengan bermain di klub-klub di Jerman. Sewaktu The Beatles mulai bermain di klub-klub di kota Liverpool, banyak yang menyangka mereka adalah orang-orang Jerman. Apalagi poster konsernya bertuliskan : The Beatles, Direct from Hamburg.

The Beatles mulai bermain di klub-klub Jerman atau tepatnya di kota Hamburg, pada bulan Agustus 1960. Sukses cukup besar diraih di Jerman, terbukti dari selalu penuhnya klub tiap kali mereka tampil. Sukses The Beatles membuat iri klub-klub yang awalnya menolak menampilkan mereka dan berusaha menjegal langkah The Beatles. Entah bagaimana caranya, mereka berhasil membuat working permit The Beatles dicabut secara mendadak dan seluruh personilnya dideportasi keluar Jerman.

¹⁸ *Ibid*, hal 9

Pil penambah tenaga atau doping, mulai digunakan para personel The Beatles saat main di klub-klub Jerman. Mereka terpaksa menggunakan obat-obatan supaya selalu fit setiap kali manggung, apalagi mereka harus tampil 6 hari seminggu selama 8 jam. Belakangan kebiasaan menanggung doping ini membuat mereka terlibat dalam penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya.

Pengalaman The Beatles menggunakan 'LSD' semacam drugs yang disebut ACID, pertama kali adalah saat seseorang dengan diam-diam mencampurkan zat tersebut pada minumannya John dan George pada sebuah pesta makan malam di London. Meski sebelumnya para personel The Beatles sudah terbiasa minum pil doping dan mengisap ganja, tetapi pengaruh LSD lebih gawat lagi.

Belakangan LSD jadi "konsumsi tetap" para personel The Beatles, dan baut musik yang digarap menjadi semakin dahsyat¹⁹.

Saat The Beatles tampil live di acara TV Amerika, *The Ed Sullivan Show*, pada bulan Februari 1964, diperkirakan 73 juta orang di 23 juta rumah berada di depan televisi untuk menyaksikan acara ini. Angka ini memecahkan rekor untuk acara TV di Amerika. Selain itu ada rekor lain, yaitu saat siaran *live* ini ditayangkan tidak ada satupun mobil yang kecurian di seluruh kota New York pada malam itu.²⁰

Pada film *A Hard Day's Night*, ada satu segmen adegan The Beatles tampil di sebuah acara TV. Adegan ini direkam pada tanggal 31 Maret 1964, di Scala Theatre, London. Tapi entah kenapa adegan dipotong saat The Beatles memainkan lagu *You Can't Do That*, dan tidak pernah dipublikasikan hingga tahun 1994. Saat potongan adegan ini dipertunjukkan lagi, terbukti kalau Phil Collins, yang saat itu berusia 13 tahun, sempat bermain di film ini sebagai figuran penonton.²¹

Omongan para personel The Beatles meski cuma becandaan, selalu dianggap serius. Contohnya George Harrison pernah bilang kalau dia ingin banget cari celana dalam model Amerika kalau tur ke Negara tersebut. Omongan ini langsung

¹⁹ *Ibid*, p.10

²⁰ *Ibid*, hal 7

²¹ *Ibid*, hal 8

ditanggapi serius oleh perwakilan fans club The Beatles di New York. Perwakilan ini langsung kirim surat untuk menanyakan seperti apa perbedaan celana dalam model Amerika dan Inggris. Informasi ini dibutuhkan sebagai bahan rapat pengurus fansclub untuk menyediakan celana dalam yang dimaksud.

Pada bulan Mei 1968, The Beatles mengumumkan dibentuknya perusahaan bisnis milik mereka bernama Apple Corporation Ltd. Ide pembentukan perusahaan ini menurut para personel The Beatles adalah sebagai usaha untuk meredam berkembangnya paham komunisme ala barat.

Pada bulan ini pun, perpecahan dalam tubuh The Beatles mulai santer. Diawali dengan keinginan John dan Paul untuk jadi pemimpin, menggantikan Brian Epstein. Tapi masalah ini berkembang besar setelah John sering mengajak Yoko Ono, kekasih barunya, menghadiri sesi rekaman The Beatles di studio Abbey Road. Padahal para personel The Beatles pernah sepakat untuk tidak mengajak kekasih atau istrinya selama proses rekaman. Akhirnya masing-masing personel The Beatles jadi malas untuk mengikuti proses rekaman secara bersama, dan hanya datang untuk menyelesaikan bagiannya sendiri saja.

Pada tahun 1969, para personel The Beatles mulai melakukan kegiatan masing-masing dan tidak peduli lagi soal karir band. John sibuk dengan kegiatan aktivis perdamaianya, Paul mulai bersolo karir, Ringo sibuk ingin jadi bintang film, dan George sibuk buat musik bareng sahabatnya, Eric Clapton. Paul sempat memutuskan untuk jadi pemersatu The Beatles sebagai pimpinan. Tapi ide ini ditolak oleh tiga personel lainnya. Puncaknya George mengumumkan pengunduran dirinya pada tahun tersebut.

Tanggal 13 September 1969 jadi hari kelabu untuk The Beatles saat John Lennon mengeluarkan *statement* resminya, keluar dari The Beatles. *Statement* ini diucapkan saat perjalanan tur Plastic Ono Band ke Toronto, Kanada. Lantas pada media Februari 1970, giliran Paul McCartney yang buat *statement* keluar dari The

beatles. *Statement* ini langsung disampaikan kepada John Lennon. Akhirnya pada tanggal 10 April 1970, Paul mengumumkan secara resmi kalau The Beatles bubar.²²

C. Setelah bubarnya The Beatles

Sejak 1970 hingga 1975, John, sebagaimana mantan anggota Beatles lainnya, berjuang mengembangkan dan menemukan identitas di luar The Beatles. Tak pernah lepas dari kontroversi, John terus-menerus mendobrak batas-batas konvensional atau yang bisa diterima dalam musik dan seni. Karya solo awalnya membuat para kritikus terperangah dan luar biasa tenar di masyarakat. John mempertahankan bakatnya menciptakan ungkapan-ungkapan universal, yang paling terkenal adalah "*Give Peace A Chance*", yang masih menjadi *anthem* para aktivis perdamaian di seluruh penjuru dunia. Lalu, setelah bermain-main di ambang penghancuran diri, John menghilang dari hadapan publik selama hampir lima tahun untuk membereskan putranya, Sean. Energi artistiknya yang intens nyaris melumat dirinya, tapi John melepaskan diri dari ambang kehancuran untuk membangun kembali jati dirinya. Pada tahun 1980 John merasa siap dan bersemangat untuk kembali menciptakan karya seni. Pembunuhan atas dirinya menutup berbagai kemungkinan yang bisa diwujudkan pelaku *renaissance* seni ini untuk dunia.

Pada tahun 1970, Paul keluar dari The Beatles dan memutuskan untuk mengembangkan identitasnya sebagai musisi *independent*. Grup barunya, Wings, mempertegas pemisahan antara The Beatles dan masa kini. Pada tahun 1977 Paul meluncurkan *singel Mull of Kintyre*, yang mengalahkan penjualan seluruh singel The Beatles. Secara simbolik, ini membuktikan pada dunia bahwa Paul tak membutuhkan The Beatles untuk meraih sukses. Paul kemudian membubarkan Wings, berhenti tur, mengabdikan diri untuk studio, dan mengembangkan kerajaan bisnis. Dengan berlalunya waktu, perlahan-lahan Paul mulai menerima dan menemukan kembali masa lalunya bersama The Beatles.

²² *Ibid*, hal 10

Sepanjang tahun 1980-an Paul mengungkapkan pendapatnya tentang The Beatles, perjalanan karier pribadinya, dan arti John baginya. Pada tahun 1990 Paul kembali mengadakan tur, mengguncang rekor penonton terbanyak diberbagai penjuru dunia. Paul telah kembali ke akarnya, menggetarkan dunia dalam warisan Beatle-nya, dan memainkan banyak lagu klasik Beatles yang belum pernah dimainkan di hadapan khalayak.

George meninggalkan The Beatles untuk mengejar karier pribadi yang pada awalnya merupakan karier paling sukses diantara keempat anggota grup itu. Terbebas dari kekangan The Beatles, George bisa mengembangkan gaya bermusiknya sepenuhnya. Tapi, pada pertengahan 1970-an, George tak lagi berminat mengadakan tur dan berubah menjadi penyendiri, memusatkan perhatian pada keluarga dan agama. Seperti halnya, Paul, George mengembangkan naluri bisnis yang kuat dan mendirikan perusahaan film, Hand Made Films, yang menghasilkan film kontroversial *Life of Brian* bersama para anggota Monty Python. George terus membuat film di jalur *mainstream* yang mencapai *box-office* dan film-film alternatif yang dipuji-puji di berbagai penjuru dunia. Pada tahun 1988, George kembali terjun ke dunia musik dengan album hit, *Cloud Nine*. Ia juga telah menerima masa lalunya sebagai Beatle dan mengabadikannya dalam lagu-lagu seperti "*When We Were Fab*" dan "*All those Years Ago*". Menemukan kembali vitalitasnya untuk bermusik, George kemudian bergabung dengan sebuah band studio, The Travelling Willburys, bersama kawan-kawannya, Bob Dylan, Tom Petty, Jeff Lynne, dan almarhum Roy Orbison.

Ringo meninggalkan The Beatles dan mengejutkan semua orang di awal 1970-an dengan keberhasilan albumnya. Di antara keempat orang ini, Ringo-lah yang nyaris menyatukan para anggota Beatles kembali: John, Paul, dan George ikut serta dalam pembuatan *Ringo*, album hit-nya di tahun 1973. Tapi menjelang 1980-an, Ringo dengan anggun menghilang dalam ketidakjelasan, hanya muncul sesekali dalam acara-acara sosial, sebagai tamu acara *talk-show*, dan menjadi narrator acara anak-anak di televisi. Sebagai satu-satunya The Beatles yang muncul dalam iklan,

Ringo mempromosikan satu merek minuman vodka di Amerika Serikat. Namun, pada tahun 1989, terjadilah perubahan yang mengagumkan. Setelah berhasil mengatasi kecanduan alkohol dan narkoba, ia membentuk sebuah band, Ringo's All-Stars, dan mengadakan tur keliling Amerika yang sukses besar. Kini, Ringo kembali aktif sebagai pemain musik dan menemukan kembali cinta matinya: drum.²³

Hubungan mereka lebih baik, tapi tak seorang pun bicara tentang masalah membangkitkan grup itu lagi, tak seorang pun ingin bekerja sama satu sama lain. Mereka selalu berpikir pasti akan hebat jika mereka melakukannya kembali, hal itu akan menurunkan citra mereka. Salah satu hal yang selalu mereka sadari tentang The Beatles adalah mereka membangun karier yang bagus lalu meninggalkan semua yang telah terjadi sambil tertawa. Menurut mereka, mereka sudah melakukannya, mereka tak benar-benar ingin bergabung kembali sebagai rocker tua yang loyo.

Ini adalah beberapa kutipan yang diungkapkan para personel The Beatles setelah mereka bubar :

Setelah melalui semua kepahitan itu, aku cenderung berpikir seperti John, "Oh, The Beatles...ah...sampah." Tapi sebenarnya tidak. Menurutku The Beatles hebat. Karena itu, aku ingin melihat The Beatles ditenangkan dan dikembalikan ke kejayaannya, setuju bahwa The Beatles itu baik, dan meneruskan kebaikan itu dengan cara lain. Aku tak ingin The Beatles kembali bergabung, ada hal-hal tertentu yang bisa kami lakukan dengan sangat baik dan masih menghasilkan sesuatu yang berkelanjutan. Menurutku kau sekarang takkan bisa mengajak seorang pun meninggalkan pekerjaannya masing-masing semua memiliki pekerjaan yang berjalan dengan sangat baik.²⁴

Tentang Tawaran Jutaan Dollar untuk Satu Pertunjukkan Reuni :

Mungkin di Amerika kami semua akan berkumpul di satu studio. Aku hanya membayangkannya. Masalah utama tentang tawaran sangat besar ini...TAWARAN SANGAT BESAR INI...well, orang itu memalukan (Bob Arum, promotor Amerika), masalahnya aku selalu sedemikian bangga dengan

²³ David Bennahum, *The Beatles...after the break up*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006),hal .1-2.

²⁴ *Ibid*, hal. 184-185

The Beatles dan yang memalukan dari tawaran ini adalah begitu banyak uang yang ditawarkan, hampir semua orang di dunia akan bilang, "Kau harus menerimanya." Tapi aku tak mau begitu...Bagiku, satu-satunya jalan bagi The Beatles untuk bergabung kembali adalah jika kami ingin melakukan sesuatu yang musikal, bukan semata-mata demi uang.²⁵

Ya, kami akan bekerja sama lagi. Menurutku kami akan bertemu dan memutuskan untuk melakukan satu-dua hal bersama-sama, dan segala sesuatu akan berkembang dari situ. Tak perlu terburu-buru. Kami berpisah pada tahun 1970 karena kami semua merasa seperti keluar dari dinas ketentaraan. Kami selalu mengatakan bahwa kami takkan terseok-seok sampai kami berumur sembilan puluh tahun, dan menurutku, perpecahan itu akhirnya terjadi karena The Beatles, dalam kondisi saat itu, memang harus berakhir.

Bahkan seorang pun aku tak pernah bisa membayangkan kami naik ke panggung lagi dan menyanyikan lagu-lagu lama kami. Tapi ada hal-hal lain yang bisa kami kerjakan bersama dan akan kami lakukan.²⁶

Aku tak ingin bermain bersama mereka. Tapi hanya demi musik. Suatu hari nanti, secara diam-diam...Kau takkan pernah tahu, The Beatles mungkin ingin bersatu lagi. Tapi maksudku, kami akan melakukannya secara sangat pribadi. Kalau kami melakukannya, itu berarti kami harus merekam beberapa lagu. Tapi ketiga orang ini, dua orang lainnya dan aku sendiri, coba pikirkan, kami adalah *rhythm section*-nya. Bertiga : Bas, drum, dan gitar. Menarik sekali bahwa itu masih ada.

Jika keadaan membaik, kami mungkin akan bermain bersama lagi. Aku tak terburu-buru, tapi aku tak ingin melakukannya. Mereka orang-orang yang baik, aku menyukai mereka. Jelas kami terpisah jauh; George berkecimpung dalam dunia film, Ringo terlibat ini-itu, mengerjakan macam-macam. Tapi itu akan mengasyikkan. Akan menyenangkan. Menurutku kami akan membiarkannya tetap begini.²⁷

Setelah bermain dengan musisi-musisi lain, aku bahkan menganggap The Beatles tak sebagus itu. Gagasan tentang mengumpulkan para anggota The Beatles untuk bergabung kembali itu cuma fantasi. Hal itu hanya bisa terjadi kalau kami semua bangkrut. Meskipun begitu, aku takkan menikmati bermain bersama Paul. Ia pemain bas yang bagus tapi kadang-kadang terlalu mendominasi. Ringo adalah penabuh drum terbaik dalam bisnis ini, aku akan

²⁵ *Ibid*, hal. 185-186

²⁶ *Ibid*, hal. 187

²⁷ *Ibid*, hal. 188

bersedia bergabung bersama John dalam sebuah band kapan saja. Tapi aku takkan bergabung bersama Paul McCartney dalam satu band. Ini bukan dendam pribadi : ini berdasarkan pandangan musisi. Kami semua toh menikmati menjadi sosok individu. Kami berada dalam satu kotak selama sepuluh tahun. Peluang terbaik dalam karierku adalah menjadi anggota The Beatles pada tahun 1963. Peluang terbaik kedua sejak itu adalah keluar dari The Beatles.²⁸

Kuakui aku punya masalah ketika orang mencoba menyatukan The Beatles. Mereka masih mengusulkannya, walaupun John sudah meninggal. Mereka masih datang dan berkata, "Kenapa The Beatles tak bersatu lagi?" *Well*, The Beatles tak bisa. Menurutku, kami bertiga bisa, tapi sungguh perjuangan besar untuk menemukan jati diri kami masing-masing setelah The Beatles. Jika seseorang memintaku melakukan sesuatu, dan kemudian aku tahu mereka juga meminta Paul dan Ringo, aku tidak suka. Aku tidak suka dijebak, diletakkan dalam situasi tertentu sehingga kembali menjadi anggota The Beatles. Kalau aku akan menjadi anggota The Beatles, aku ingin mengetahuinya lebih dulu.²⁹

Kematian John dan Desas-Desus Mengenai Reuni The Beatles :

Seorang anak berumur enam belas tahun di Bandar udara Miami berkata, "*Well*, setidaknya desas-desus mengenai kalian hendak bergabung kembali sudah berakhir sekarang." Ucapan itu sangat mengejutkanku! Tapi anak itu benar. Aku menyesal desas-desus itu berhenti karena kematian John. Maksudku, aku tak pernah berpikir seekstrem itu hanya agar kabar burung itu berhenti. Sekarang saja sudah ada omong kosong tentang kami mengerjakan album mengenang John. Ini mirip dengan gosip tentang kami bergabung kembali. Ini konyol.

Desas-desus seperti itu biasanya membuat kami marah. Beberapa orang sok tahu mengoceh bahwa ia punya gagasan untuk menggabungkan kami kembali, dan itu akan menjadi berita internasional. Mereka akan mengarang-ngarang alasan yang paling tak masuk akal. Demi Ratu Inggris. *Well*, maafkan desas-desus tentang Sri Ratu itu! Demi orang-orang perahu. Maafkan juga desas-desus tentang orang-orang perahu itu! Tapi tak peduli berapa kali pun kami menolaknya, desas-desus itu masih beredar. Orang-orang yang ingin menjadi pahlawan kesiangan atau mengharumkan namanya sendiri bisa mengatakan bahwa ia hendak menggabungkan kami kembali, dan ia akan ditayangkan di TV selama satu jam. Bahkan jika akhirnya kami tinggal satu

²⁸ *Ibid*, hal. 188

²⁹ *Ibid*, hal. 188-189

orang, mereka aka mengatakan bahwa Ia akan bergabung kembali dengan dirinya sendiri.³⁰

The Beatles tak ada dan takkan pernah ada lagi. John Lennon, Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Starr bisa saja mengadakan konser bersama, tapi itu bukan konser The Beatles membawakan "*Strawberry Fields*" atau "*I Am The Walrus*" karena kami sudah tak berusia 20-an. Kami takkan bisa menjadi seperti itu lagi, demikian juga orang-orang yang mendengarkannya.

Ketika sebuah stasiun radio mengadakan acara akhir pecan bersama The Beatles, mereka biasanya memuta sepuluh lagu yang itu-itu saja "*A Hard Day's Night*", "*Help!*", "*Yesterday*", "*Something*", "*Let It Be*" begitu banyak materi, tapi kami hanya mendengar sepuluh lagu. DJ-nya bilang, "Aku ingin berterima kasih kepada John, Paul, George, dan Ringo karena tak bergabung kembali dan merusak keindahan yang sudah dihasilkan. " Menurutku itu pertanda yang bagus. Mungkin orang-orang akan menerimanya.

Pesan yang ditarik dari The Beatles atau tahun '60-an adalah belajar berenang, Titik. Dan begitu kau sudah belajar berenang, berenanglah. Orang-orang yang bergantung pada mimpi The Beatles dan tahun '60-an tak menangkap inti keseluruhannya ketika The Beatles dan tahun '60-an itu yang menjadi intinya. Membawa-bawa mimpi The Beatles dan masa '60-an sepanjang hidupmu itu seperti membawa-bawa Perang Dunia Kedua dan Glenn Miller ke mana-mana. Itu bukan berarti kau tak bisa menikmati Glenn Miller atau The Beatles, tapi hidup dalam mimpi itu tak jelas. Itu bukan hidup pada saat ini. Itu hanya ilusi.³¹

³⁰ *Ibid*, hal. 189-190

³¹ *Ibid*, hal. 191

D. Rangkuman

Dalam sejarah industri musik pop dunia, The Beatles dikenal sebagai band paling sukses yang pernah ada. Malah kesuksesannya tidak hanya diurusan musik saja, tapi juga mempengaruhi di segala bidang. The Beatles beranggotakan John Lennon, Paul McCartney, George Harrison dan Ringo Starr mengusung musik beraliran pop dan rock' n roll. Berbicara mengenai The Beatles tidak lepas dari sejarah musik mereka yang menjadi kebangkitan musik di Inggris pada tahun 1960. Membahas mengenai sejarah nama The Beatles yang terus berganti-ganti dan keluarnya album-album The Beatles satu persatu bersama *single-single* mereka yang kemudian menjadi hits dijamannya pada waktu itu.

Perkembangan The Beatles di Inggris dan di dunia yang memunculkan histerianya dengan musik dan gaya mereka yang disukai banyak orang. Aksi panggung yang memukau serta tampilan gaya empat personil ini yang cukup unik dengan rambut poni *moptop*, jas atau jaket kulit, celana bahan atau celana kulit dengan sepatu boot-nya yang selalu menjadi idola para pria dan wanita dan menjadi memorabilia tersendiri bagi mereka.

Banyaknya masalah-masalah intern diantara mereka berempat, seperti terdapat gap antara John Lennon dan Paul McCartney yang berusaha menjadi pemimpin, serta masalah-masalah mengenai wanita yang kemudian memicu adanya keretakan hubungan sampai akhirnya The Beatles bubar.